

ABSTRACT

Valentino, Yosafat Barona. (2019). The swearing expressions in Kurniawan's *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas: the implications and the comparability to their translations in Vengeance Is Mine, All Others Pay Cash*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This thesis is aimed to make a documentation of Indonesian swearing expressions and to perceive the comparability of the sense of expressiveness between Indonesian and English in terms of their swearing expressions based on the swearing expressions found in Eka Kurniawan's *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* and their translations from its English version, *Vengeance is Mine, All Others Pay Cash*. Regarding the objectives of the study, there are two research questions: (1) What types of swearing expression are found in the novel *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas (Seperti Dendam)?*, and (2) What shifts do occur in the translations of those swearing expressions in the English version of the novel, i.e. *Vengeance is Mine, All Others Pay Cash (Vengeance)?*

In order to answer the research questions, several guiding theories were used. For the data collection, this thesis adapted the definition of swearing expression and converted it into a rubric. For the classification of the data, this thesis employed classification of swearing expression based on the themes and the classification of swearing expression based on the functions and they were also converted into rubrics. To analyze the data, the descriptive qualitative approach was used.

The results show that there are 129 expressions being identified as Indonesian swearing expressions. The identified Indonesian swearing expressions can be categorized into eight themes, i.e. religion/supernatural/superstition, physical/mental state & level of intelligence, prostitution, animal, excrement, body part, cross-categorization, and "others". Based on their functions, they can be categorized into five functions, i.e. expletive interjection, name-calling, oath, curse, and cross-categorization. The results also show that there are 39 expressions (30.23% of the total data) that shift into different themes in English, while the other 90 expressions (69.77% of the total data) do not shift, and there are 36 expressions (27.90% of the total data) that shift into different functions in English, while the other 93 expressions (72.10% of the total data) do not shift.

Keywords: translation, swearing expression, swearing expression's themes, swearing expression's functions

INTISARI

Valentino, Yosafat Barona. (2019). The swearing expressions in Kurniawan's *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas: the implications and the comparability to their translations in Vengeance Is Mine, All Others Pay Cash*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Tesis ini bertujuan untuk membuat dokumentasi ungkapan umpatan Bahasa Indonesia dan untuk mengidentifikasi keterbandingan keekspressifan bahasa antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam hal ungkapan makianya berdasarkan ungkapan makian yang ditemukan dalam novel karangan Eka Kurniawan, *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas*, dan terjemahan ungkapan makian tersebut dalam versi Inggris novel, *Vengeance is Mine, All Others Pay Cash*. Sehubungan dengan tujuan penelitian, ada dua pertanyaan yang diajukan dalam tesis ini: (1) Apa saja jenis ungkapan makian yang dapat ditemukan dalam novel *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas (Seperti Dendam)?*, dan (2) Apa saja pergeseran yang terjadi dalam penerjemahan ungkapan makian tersebut dalam versi Inggris novel, *Vengeance is Mine, All Others Pay Cash (Vengeance)?*

Beberapa teori digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Untuk pengumpulan data, tesis ini mengadaptasi definisi ungkapan makian yang kemudian dikonversi menjadi rubrik. Untuk pengklasifikasian data, tesis ini menggunakan klasifikasi ungkapan makian berdasarkan temanya, dan klasifikasi ungkapan makian berdasarkan fungsinya yang diajukan. Klasifikasi-klasifikasi tersebut kemudian dikonversi pula menjadi rubrik. Untuk penganalisaan data, pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 129 ungkapan yang diidentifikasi sebagai ungkapan makian Bahasa Indonesia. Ungkapan tersebut dapat dikategorikan dalam 8 tema, yaitu agama/supranatural/takhayul, kondisi fisik/mental & tingkat kecerdasan, prostitusi, binatang, eskremen, bagian tubuh, lintas kategori, and "lainnya". Ungkapan makian tersebut juga dapat dikategorikan berdasarkan fungsinya, yaitu interjeksi ekspetif, panggilan, sumpah, serapah, and lintas kategori. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat 39 ungkapan (30.23% dari jumlah data) yang bergeser ke tema berbeda dalam Bahasa Inggris, sementara sisanya, 90 ungkapan (69.77% dari jumlah data) tidak bergeser, dan terdapat 36 ungkapan (27.90% dari jumlah data) yang bergeser ke fungsi berbeda dalam Bahasa Inggris, sementara sisanya, 93 ungkapan (72.10% dari jumlah data) tidak bergeser.

Keywords: penerjemahan, umpatan, tema umpatan, fungsi umpatan